

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2024).

Variabel-variabel penelitian yang diteliti dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2024).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah telekonseling berbasis whatsapp.

2. Variabel Dependen

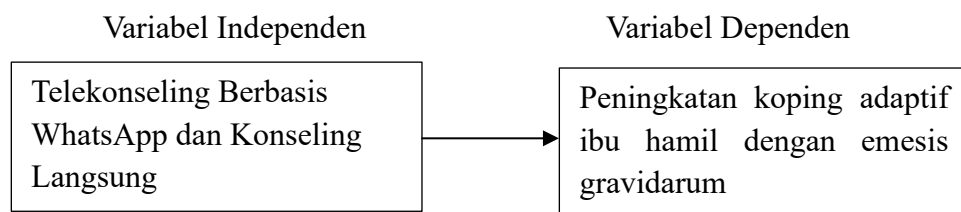
Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2024).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan coping adaptif pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

Kerangka konsep penelitian ini dibuat berdasarkan kerangka teori tetapi dengan menggunakan variabel-variabel terpilih yang telah digunakan dalam menyusun hipotesis.

Hipotesis pada hakikatnya adalah dugaan sementara terhadap terjadinya hubungan yang akan diteliti agar analisis penelitian itu terarah (Notoadmojo, 2018).



Berdasarkan kerangka konsep tersebut diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

Ha: Ada Pengaruh Perbedaan Telekonseling Berbasis Whatsapp dan Konseling Langsung Terhadap Peningkatan Koping Adaptif Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum.

Ho: Tidak Ada Pengaruh Perbedaan Telekonseling Berbasis Whatsapp dan Konseling Langsung Terhadap Peningkatan Koping Adaptif Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidrum.

C. Jenis, Desain, dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi atau rancangan yang digunakan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2024).

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kuantitatif, analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena dan temuan hipotesis (Sugiyono, 2024).

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimen* dengan rancangan penelitian *pre test and post test design with control group*. Jenis penelitian pre eksperimen ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/perlakuan variabel diobservasi/diukur terlebih dahulu (*pre test*) setelah itu dilakukan perlakuan dan setelah perlakuan dilakukan pengukuran (*post test*).

Tabel 1.3 Model Rancangan Penelitian

Pre Test	I	Post Test
01	X →	02
03	X →	04

Keterangan:

01: Pengukuran Pengetahuan Koping Adaptif Ibu Hamil Sebelum Diberikan Telekonseling Berbasis Whatsapp (*Pre test*)

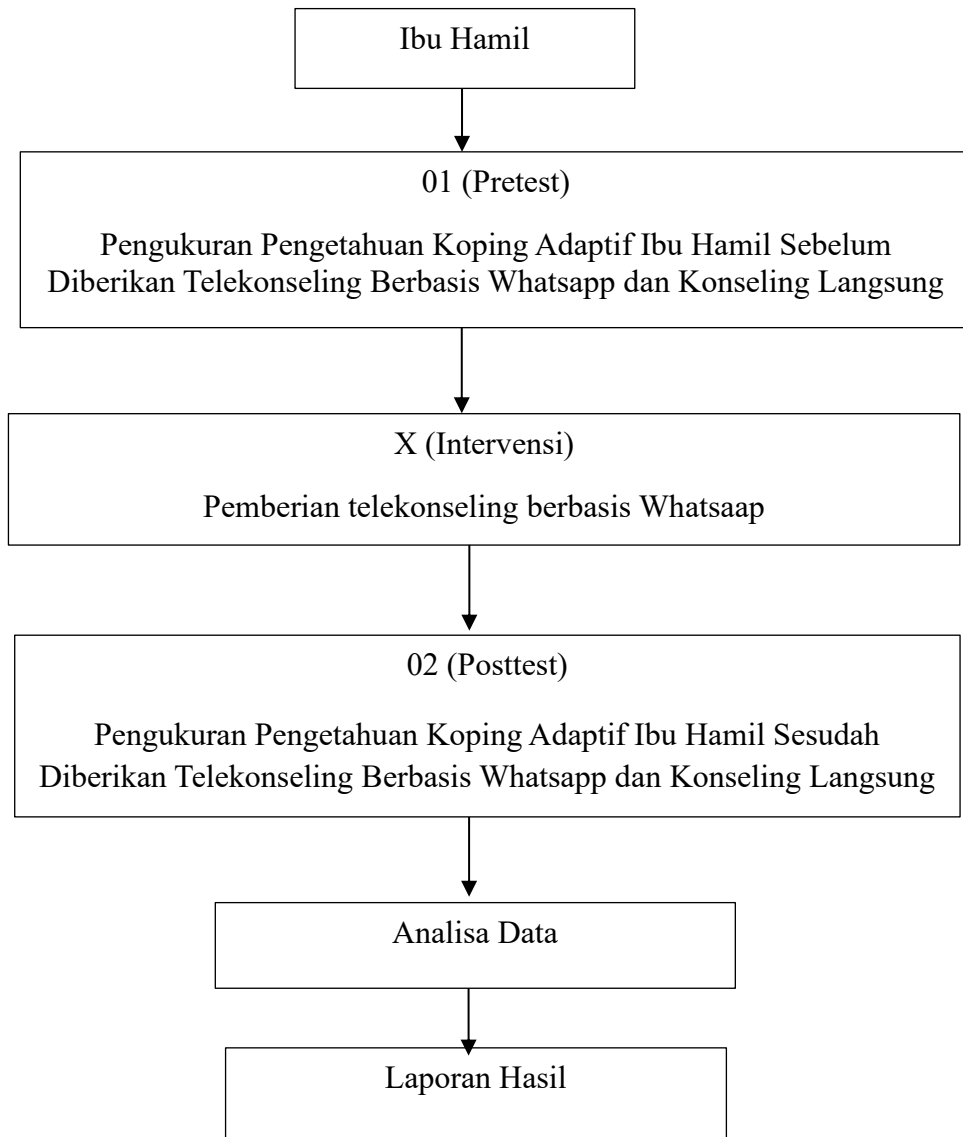
X: Pemberian Telekonseling Berbasis WhatsApp.

02: Pengukuran Pengetahuan Koping Adaptif Ibu Hamil Sesudah Diberikan Telekonseling Berbasis Whatsapp (*Post Test*).

03: Pengukuran Pengetahuan Koping Adaptif Ibu Hamil di Kelas Ibu Hamil (*Pre Test*)

04: Pengukuran Pengetahuan Koping Adaptif Pada Ibu Hamil di Kelas Ibu Hamil (*Post Test*)

X: Pemberian Konseling Di Kelas Ibu Hamil



Alur penelitian:

1. Pre test: Mengukur tingkat koping adaptif sebelum intervensi
2. Intervensi telekonseling: sesi konseling koping adaptif, emesis gravidarum via whatsapp melalui chat, voice note maupun vidio call
3. Post test: Mengukur tingkat koping adaptif setelah diberikan intervensi
4. Analisa Data: Mengumpulkan data

5. Hasil: Menghitung hasil yang telah didapatkan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan sebyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek (Sugiyono,2024).

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan emesis gravidarum sejumlah 56 ibu hamil bulan april sampai dengan juni 2026.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar atau banyak, maka peneliti tidak mungkin akan mempelajari atau meneliti semua populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang ada. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus yang benar dapat mewakili populasi (Sugiyono,2019). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu 56 ibu hamil dengan emesis gravidarum.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Toroh 1 pada bulan Mei-Juni 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Toroh 1

F. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan unsur peneliti yang menjelaskan cara mengukur suatu variabel, dapat diartikan sebagai petunjuk pelaksanaan mengenai cara melakukan pengukuran terhadap variabel tertentu (Sugiyono,2024).

Tabel 1.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil	Skala
	Operasioanal		Ukur	Ukur
Variabel independent: Telekonseling berbasis whatsapp	Telekonseling merupakan layanan konseling yang diberikan melali teknonogi informasi dan komunikasi (TIK), seperti computer,	Menggunakan instrument kuisisioner atau lembar observasi skala psikologis yang telah tervalidasi dan teruji realibilitasnya.	a.Sebelum dilakukan b.Setelah dilakukan	Nominal

	ponsel dan jaringan internet.			
Variabel	Koping	Menggunakan	a.Skor	Ordinal
dependen:	adaptif adalah	instrument	rendah:	
Peningkatan	kemampuan	kuisisioner atau	28-55	
koping adatif	individu untuk	lembar	b.Skor	
ibu hamil	secara sadar	observasi	sedang:	
dengan	dan aktif	skala	56-83	
emesis	melakukan	psikologis	c.Skor	
gravidarum.	penyesuaian	yang telah	tinggi:	
	diri melalui	tervalidasi dan	84-112	
	pemikiran	teruji		
	(kognitif) dan	realibilitasnya.		
	perilaku	Pengukuran		
	menghadapi	Skala koping		
	situasi stres	menggunakan		
	untuk	Brief Cope.		
	menyelesaikan			
	masalah,			
	mengelola			
	stress, dan			
	mencapai			
	kesejahteraan			
	(Iis Kolama			
	Sari et al.,			
	2025).			

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Cara pengumpulan data tersebut melalui observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi (Sugiyono, 2024).

Berdasarkan jenis data penelitian, data yang dikumpulkan yaitu:

1. Data Primer

Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran. Lembar observasi adalah data yang diperoleh dari proses pengukuran yang dilakukan pada suatu objek atau variabel (Sugiyono, 2020).

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dari dokumen. Data yang didapat dari catatan, buku, majalah, artikel dan lain sebagainya (Sugiyono, 2024).

3. Prosedur pengumpulan data

- a. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing I dan II untuk meminta izin mengambil data awal

usulan penelitian Kepada Ketua Progam Studi S1 Kebidanan An Nuur Purwodadi.

- b. Meminta surat izin untuk dipublikasikan Kepada Kepala Puskesmas tersebut.
- c. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- d. Peneliti memilih dan melakukan persamaan persepsi dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai dokumentasi.
- e. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (inform consent) dan peneliti menjamin kerahasiaan responden.
- f. Peneliti menjelaskan mengenai peningkatan coping adaptif pada ibu hamil trimester I
- g. Melakukan pre test untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang coping adaptif
- h. Melakukan edukasi tentang coping adaptif
- i. Melakukan post test untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi tentang coping adaptif
- j. Pencatat hasil observasi untuk dilakukan pengolahan data dan analisa data menggunakan SPSS.

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Notoadmojo,2018).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner Brief cope yang sudah baku dan teruji validitasnya.

Alasan menggunakan kuisioner brief cope yaitu sudah teruji validitas dan reabilitasnnya, instrumen yaang ringkas dan efisien dan kata yang digunakan mudah dipahami

I. Analisa Data

1. Teknik analisa data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut (Sugiyono,2024):

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan jenis analistik statistik yang digunakan untuk mempelajari satu variabel tunggal secara mendalam tanpa membandingkan dengan variabel lain.

Analisa unvariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Rumus yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh telekonseling berbasis whatsapp terhadap peningkatan coping adaptif pada ibu hamil dengan emesis gravidarum disajikan dengan menggunakan rumus presentase (*presentage formula*):

$$X = \frac{f}{n} \times 100$$

Sumber: Buku Statistik Sugiyono 2017

Keterangan:

X = Hasil Presentasi

F = Frekuensi Hasil Pencapaian

n = Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan uji statistik.

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik Wilcoxon, karena skala data menggunakan ordinal sehingga tidak memenuhi uji parametrik.

Berikut rumus yang digunakan:

$$di = xi - yi$$

Keterangan:

di = Hitung selisih

xi = Nilai *pos - test*

yi = Nilai *pree - test*

Sumber: Buku Statistik Sugiyono 2017.

2. Prosedur Pengolahan Data

a. Editing

Editing dimaksudkan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data hasil jawaban responden.

b. Koding

Koding bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisa data dengan cara memberikan kode pada data untuk memudahkan pengolahan data.

c. Entri data

Entri data adalah memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam computer dengan menggunakan SPSS.

d. Cleaning

Cleaning adalah tahap pembersihan data dimana data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan perlu dicek Kembali untuk melihat kemungkinan adanya masalah kode, ketidaklengkapan, untuk dikoreksi atau dilakukan pemetulan.

e. Tabulasi

Tabulasi merupakan kelanjutan langkah koding untuk mengelompokkan data ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian pada penelitian ini digunakan untuk menjaga norma-norma yang ada pada penelitian serta melindungi hak dan kewajiban dari responden yang menjadi bagian dari penelitian ini. Adapun etika penelitian yang digunakan pada penelitian ini menurut (Sogiyono, 2019) antara lain sebagai berikut:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Bagian ini digunakan peneliti untuk meminta izin kepada responden secara lisan atas kesediaannya menjadi responden. Lembar ini terdiri dari bagian yaitu permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Seluruh data penelitian ini tidak akan menuliskan nama responden tetapi hanya dengan memberikan kode saja demi menjaga hak-hak responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pembenaran informasi oleh responden dan semua data yang terkumpul akan menjadi koleksi pribadi tidak akan disebarluaskan kepada orang lain tanpa seizin responden.

4. *Ethical clearance*

Suatu instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia tidak boleh melanggar standar etik yang berlaku universal, tetapi juga harus memperhatikan berbagai aspek sosial budaya masyarakat yang diteliti, *ethical clearance* dilakukan di Universitas An Nuur Purwodadi dengan nomor surat 002031/Komite Etik Penelitian Universitas An Nuur/2026.